

Nama : Adilla Dwi Putri Lestari
NPM : 2113053255
Kelas : 4E
Mata Kuliah : Pembelajaran PKn SD
Dosen Pengampu : Dayu Rika Perdana, M.Pd.

UJIAN TENGAH SEMESTER

Soal

1. Menurut kalian mengapa dalam paradigma baru PKN justru berfungsi sebagai pendidikan demokrasi, padahal diperuntukan untuk anak sekolah dasar?
2. Menurut kalian mengapa pembelajaran PKN SD lebih menekankan pembelajaran pada nilai, moral dan norma?
3. Apa yang kalian ketahui tentang teori belajar?
4. Apa yang dimaksud dengan:
 - a. Strategi pembelajaran
 - b. Model pembelajaran
 - c. Metode pembelajaran
 - d. Media pembelajarandan mengapa mereka saling berhubungan satu dengan yang lainnya?
5. Berikan pendapat mu tentang:
Metode, media dan model yang paling tepat untuk kelas rendah dan kelas tinggi, berikan alasannya, serta kelebihanannya.

Jawab :

1. Paradigma baru PKn berfungsi sebagai pendidikan demokrasi karena misi PKn dengan paradigma barunya adalah mengembangkan pendidikan demokrasi yang secara psiko-pedagogis dan sosio-andragogis berfungsi mengembangkan tiga karakteristik pokok warga negara yang demokratis.
Oleh karena itu, pembelajaran PKn dengan paradigma baru memiliki karakteristik sebagai berikut:
 - a. membelajarkan dan melatih peserta didik berpikir kritis

- b. memfasilitasi peserta didik untuk mengenal, memilih dan memecahkan masalah
- c. melatih peserta didik dalam berpikir sesuai dengan metode ilmiah dan keterampilan sosial lain yang sejalan dengan pendekatan inkuiri.

- 2. Pembelajaran PKN SD lebih menekankan pembelajaran pada nilai, moral dan norma karena melalui pembelajaran PKN nilai, moral, dan norma dapat tersampaikan dengan baik kepada peserta didik. Karena pada masa usia SD adalah masa dimana anak harus diajarkan mengenai pembentukan karakternya.

Dalam pembelajaran PKN SD sangat penting untuk ditanamkan sejak dini karena nilai bermanfaat sebagai standar pegangan hidup. Sedangkan moral sendiri adalah prinsip baik buruknya yang ada dan melekat dalam diri individu atau seseorang. Dan norma adalah suatu aturan yang sudah diterapkan dalam kehidupan di masyarakat atau suatu tatanan yang ada.

Nilai adalah kualitas kebaikan yang ada pada sesuatu. Dalam pembelajaran PKN keberadaan nilai sangat penting untuk dimiliki dan diaktualisasikan secara terus menerus, karena nilai bermanfaat sebagai tuntunan hidup.

Norma adalah aturan sebagai petunjuk hidup bagi individu dalam Masyarakat. Norma dalam masyarakat hendaknya dipatuhi oleh anggota Masyarakat, karena norma tersebut mengandung sanksi.

Moral merupakan tuntutan perilaku yang dibawakan oleh Nilai. Moral sangat penting untuk diinternalisasikan dalam kehidupan Sehari-hari.

- 3. Teori belajar merupakan upaya untuk mendeskripsikan bagaimana manusia belajar, sehingga membantu kita semua memahami proses internal yang kompleks dari belajar. Selain itu pengertian Teori Belajar dapat pula diartikan sebagai teori yang mempelajari perkembangan intelektual (mental) siswa.

- 4. Yang dimaksud dengan :

- a. Strategi pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya di akhir kegiatan belajar.

- b. Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan kerangka pembelajaran yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar siswa untuk mencapai tujuan belajar.

c. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara kerja sistematis yang memudahkan pelaksanaan pembelajaran berupa implementasi spesifik langkah-langkah konkret agar terjadi proses pembelajaran yang efektif mencapai suatu tujuan tertentu seperti perubahan positif pada peserta didik.

d. Media Pembelajaran

Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat peserta didik untuk belajar.

Mereka saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya karena untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ada.

5. Pemilihan Metode, media dan model yang paling tepat harus disesuaikan dengan karakteristik pada peserta didik

a. Metode

Metode yang paling tepat untuk kelas rendah yaitu metode ceramah, karena peserta didik akan lebih fokus dalam menyimak materi yang disampaikan, peserta didik masih membutuhkan bimbingan dari pendidik.

Kelebihannya :

- 1) Praktis dari sisi persiapan
- 2) Efisien dari sisi waktu dan biaya.
- 3) Melalui metode ini pendidik dapat menyampaikan materi yang banyak

Metode yang paling tepat untuk kelas tinggi yaitu metode pembelajaran Discovery Learning , karena Metode pembelajaran discovery learning adalah metode pembelajaran dimana setiap peserta didik dituntut untuk berperan aktif dalam sebuah pembelajaran hingga kemudian diperoleh sebuah kesimpulan. Pada metode ini peran aktif peserta didik sebagai promotor sangat tinggi, jadi pendidik tidak akan terlalu aktif dalam memberikan materi kepada peserta didik, tapi tugas

pendidik lebih ke memberikan sejumlah pertanyaan kepada peserta didik yang berkaitan dengan materi yang dibahas.

Kelebihannya :

- 1) Pemahaman peserta didik akan sebuah materi bisa bertahan lebih lama
- 2) Menjadikan pengalaman belajar menjadi lebih bersifat profesional.
- 3) Meningkatkan motivasi peserta didik
- 4) Membuat peserta didik lebih bertanggung jawab

b. Media

Media yang paling tepat untuk kelas rendah yaitu media visual, karena dalam pelajaran membaca di kelas rendah, pendidik dapat menggunakan media visual misalnya berupa kartu bergambar yang dibuat menarik, bagus, jelas, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Alasannya karena Kartu bergambar sangat cocok digunakan sebagai media dalam pembelajaran membaca permulaan dikarenakan di dalam kartu bergambar selain peserta didik dapat menangkap bunyi lafal dari suatu kata, ia juga akan mengingat gambar yang tertera pada kartu.

Kelebihannya:

- 1) Meningkatkan keefektifan pencapaian tujuan pengajaran.
- 2) Memungkinkan terjadinya proses pengajaran yang lebih mudah dan cepat.
- 3) Memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan.
- 4) Dapat menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.

Media yang paling tepat untuk kelas tinggi yaitu Media Berbasis Komputer, karena perbedaan media yang dihasilkan melalui komputer dengan media cetak dan audio-visual (tanpa menggunakan komputer) adalah karena informasi/materi disimpan dalam bentuk digital, bukan dalam bentuk cetakan atau visual. Adapun ciri media berbasis komputer adalah dapat digunakan secara acak atau bisa juga digunakan secara linear, dapat digunakan sesuai keinginan peserta didik atau perancang, gagasan-gagasan yang disajikan berbentuk abstrak (simbol, grafik, infografis) serta pembelajaran berorientasi peserta didik dan melibatkan interaktivitas peserta didik yang tinggi.

Kelebihan :

- 1) Meningkatkan Interaksi dalam arti lain, media pembelajaran dapat merespon apa yang diinginkan peserta didik, dibutuhkan peserta didik, dan materi apa yang sesuai untuk seorang peserta didik.
- 2) Biaya yang efektif adalah biaya yang dikeluarkan bisa menjadi sedikit, misalnya pada model tutorial dalam penerbangan pesawat. Jika menerapkan media PBK, kita bisa membuat model simulasi saja sehingga biaya yang dikeluarkan menjadi sedikit.
- 3) Motivasi. Peserta didik merasa tertarik dan media PBK ini sangat menyenangkan sehingga peserta didik menjadi ingin belajar.

c. Model

Model pembelajaran yang paling tepat untuk kelas rendah yaitu model pembelajaran kooperatif, karena model pembelajaran ini menekankan keterlibatan semua peserta didik melalui kegiatan diskusi kelompok kecil. Kelompok kecil tersebut terdiri dari beberapa peserta didik yang kemampuan berbeda. Dengan demikian, akan terjalin kerja dan sikap saling membantu dalam menyelesaikan permasalahan yang ditugaskan. Oleh sebab itu, pembelajaran ini biasa disebut sebagai pembelajaran gotong royong.

Kelebihannya :

- 1) Dapat melibatkan peserta didik secara aktif dalam mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilannya dalam suasana belajar mengajar yang bersifat terbuka dan demokratis.
- 2) Dapat mengembangkan aktualisasi berbagai potensi diri yang telah dimiliki oleh peserta didik.
- 3) Dapat mengembangkan dan melatih berbagai sikap, nilai, dan keterampilan-keterampilan sosial untuk diterapkan dalam kehidupan di masyarakat.
- 4) Peserta didik tidak hanya sebagai obyek belajar melainkan juga sebagai subyek belajar karena peserta didik dapat menjadi tutor sebaya bagi siswa lainnya.
- 5) Peserta didik dilatih untuk bekerjasama, karena bukan materi saja yang dipelajari tetapi juga tuntutan untuk mengembangkan potensi dirinya secara optimal bagi kesuksesan kelompoknya.

- 6) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk belajar memperoleh dan memahami pengetahuan yang dibutuhkan secara langsung, sehingga apa yang dipelajarinya lebih bermakna bagi dirinya.

Model pembelajaran yang paling tepat untuk kelas tinggi yaitu model berbasis proyek, karena pada model pembelajaran ini pembelajaran yang menyangkut pemusatan pertanyaan dan masalah bermakna, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, proses pencarian berbagai sumber, pemberian kesempatan kepada anggota untuk bekerja secara kolaborasi, dan menutup dengan presentasi produk nyata.

Kelebihannya :

- 1) Mendukung pembelajaran secara individu maupun berkelompok.
- 2) Meningkatkan kemampuan eksplorasi peserta didik.
- 3) Mendukung perkembangan kognitif / intelektual peserta didik
- 4) Berinteraksi dan bersemangat dalam bekerja sama.
- 5) Mendukung peserta didik untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman.
- 6) Merangsang motivasi dan minat belajar peserta didik.
- 7) Membentuk sikap dan nilai-nilai yang positif.
- 8) Mengembangkan kemampuan mengambil keputusan.
- 9) Mengembangkan berpikir kreatif.
- 10) Mengembangkan kemampuan belajar secara mandiri maupun kolaboratif